

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Respon dari sesuatu yang didengar atau dilihat dapat disebut sebagai perspektif, seperti halnya proses mengamati suatu objek melalui panca indera. Dimana interaksi yang terjadi sebelumnya dengan mendeteksi, khususnya mendapatkan peningkatan oleh orang melalui jalur atau memiliki opsi untuk menjamin siklus yang nyata. Namun, prosesnya tidak berakhir begitu saja stimulus berlanjut dalam proses selanjutnya, yang dianggap sebagai proses perspektif. Setelah masalah diterima oleh indera dan selanjutnya diproses dan diinterpretasikan ke dalam perspektif yang ideal, prosesnya termasuk penginderaan.

Perspektif mahasiswa, menurut definisi di atas, adalah pendapat mahasiswa tentang bagaimana mengintegrasikan penerapan informasi pada hal-hal di sekitarnya dengan menggunakan konsep atau kesan yang sudah ada kemudian mengidentifikasi maksud dan tujuannya. Suhandang menegaskan bahwa berita tersebut tidak lebih dari sebuah pemberitahuan atau laporan tentang kejadian nyata yang menarik minat banyak pemirsa saluran tersebut. Istilah "daring" mengacu pada keadaan keterhubungan dengan internet. "Informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja" dengan adanya jaringan internet.

Dari sudut pandang tersebut, dapat menarik kesimpulan bahwa semua informasi daring adalah informasi aktual atau pemberitahuan bagi masyarakat yang tersedia di portal berita. Bahwa komunikasi massa harus menggunakan media

massa sebagai medium penyampaian pesannya (Nurudin,2007: 3)

Detik.com adalah situs web yang menyediakan beragam berita dan artikel *online* Indonesia yang tentu aktual. Sebagai salah satu situs berita terpopuler di Indonesia, Detik.com memiliki perbedaan dengan situs berita lain di Indonesia yang dimana hanya memiliki edisi daring saja dan menghasilkan uang dari adanya iklan. Detik.com pun berada di garis depan mengenai berita terkini. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detik.com sudah menjadi bagian dari PT Trans Organization, dari anak perusahaan CT Corp.

Detik.com memiliki senjata fundamental dengan keunggulan utamanya, yaitu kecepatan atau fakta. Masyarakat lebih cenderung beralih mencari informasi secara online karena kecepatan media berbasis internet. Masyarakat kini sudah tidak perlu menunggu hingga hari berikutnya hanya untuk mendapatkan berita terbaru, namun dengan menggunakan *smartphone* dan koneksi internet, kini informasi dapat diakses dengan cepat. Agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan informasi yang diaksesnya, maka *update* berita secara terus menerus secara berkala semakin mendukung hal tersebut.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada 29 November 2022 oleh peneliti kepada mahasiswa jurnalistik angkatan 2019 di UIN Sunan Gunung Djati didapati mahasiswa memilih Detik.com sebagai situs portal berita yang gemar digunakan. Mereka dapat mengakses situs tersebut dan mencari informasi tentang isu-isu yang mereka hadapi, seperti isu-isu politik, sosial, budaya, ekonomi, teknologi, dan hiburan, dengan mengikuti Detik.com di *smartphone* atau laptop. Tidak hanya itu, data dalam laporan *Digital News Report 2022* Reuters Institute menunjukkan bahwa persentase 88% masyarakat

Indonesia menggunakan media daring sebagai sumber berita. Media daring paling populer adalah Detik.com. Sebanyak 65% responden mengaku membaca Detik.com minimal satu kali dalam seminggu. Persentase ini jauh lebih tinggi dari Kompas *online* yang mencapai 48%.

Alhasil, hal ini dipilih karena sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan media secara mendalam atau pengaruhnya terhadap masyarakat. di mana diyakini bahwa ada kekurangan penelitian ilmiah. Akibatnya, memilih topik ini akan menjadi sangat penting ketika memilih perspektif media yang berani di masa sekarang, ketika publikasi informasi untuk mahasiswa terus berkembang.

## 1.2 Fokus Penelitian

Dengan menekankan pada pendekatan seseorang dalam melihat media massa, penelitian berjudul “Perspektif Mahasiswa Mengenai media Daring (*Online*) Detik.com (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Angkatan 2019)” berfokus pada bagaimana mahasiswa memandang situs media daring Detik.com Bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai media daring (*online*) Detik.com?

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai media daring (*online*)

Detik.com?

2. Bagaimana pemaknaan mahasiswa mengenai media daring (*online*)

Detik.com?

3. Bagaimana pengalaman mahasiswa mengenai media daring (*online*)

Detik.com?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian yang peneliti lakukan, sebagaimana diuraikan dalam pertanyaan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai media daring (*online*) Detik.com.
2. Untuk mengetahui pemaknaan mahasiswa mengenai media daring (*online*) Detik.com.
3. Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa mengenai media daring (*online*) Detik.com.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Untuk kegunaan akademis dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa tentang komunikasi jurnalistik, khususnya dalam kaitannya dengan penggunaan media daring. Guna membantu dalam memilih kepuasan data sesuai kebutuhan mereka.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis pada penelitian ini mampu menjadikan sumber penilaian Detik.com dengan tujuan untuk terus menyediakan data sebagai sumber media pengumpulan data untuk mahasiswa dan untuk mengikuti berita terkini dan terverifikasi.

### **1.5 Hasil Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu menjadi dasar kajian pustaka peneliti untuk penelitian ini. Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian tersebut terdapat relevansi

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti atau memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut, meskipun terdapat beberapa perbedaan. Para peneliti mengumpulkan sejumlah studi dan mengurutkannya berdasarkan kesamaan dan perbedaan. Beberapa referensi telah disusun atas dasar ini, diantaranya:

Pertama, M. Hadi Saputra (2018). Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015). Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana reaksi mahasiswa terhadap berita online jejamo.com yang penting bagi mahasiswa karena berita tersebut bermanfaat, akurat, bermakna, menarik, baru, netral, dan dapat menyertakan tajuk rencana. Informasi yang dapat menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan dalam mencari informasi tentang Lampung.

Kedua, Yoga Abriawan (2021). Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) Terhadap Akun Alter Di Media Sosial Twitter. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Studi ini mengungkapkan bahwa narasumber meyakini bahwa kehadiran media baru merupakan gambaran peluang melalui hiburan virtual untuk mengkomunikasikan pemikiran seseorang, yang tidak mungkin dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keberadaan akun ubahan yang menunjukkan sisi negatif munculnya foto vulgar diri sendiri masih dianggap tidak ada di Indonesia.

Ketiga, Ridwanto (2017). Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa

Terhadap Berita Tabloid Washilah Sebagai Media Informasi (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar). Sebagai penyedia informasi, tabloid wasilah mampu menyajikan berita secara umum maupun khusus, sesuai temuan penelitian ini. Informasi yang disajikan di tabloid Washilah menyenangkan hati para mahasiswa. Tabloid wasilah memberikan informasi yang lengkap dari segi isi beritanya.

Keempat, Hanny Malinda (2016). Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Terhadap Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran (Online Shop). Menurut temuan penelitian ini, Instagram adalah platform media sosial paling populer untuk berbagi foto dan video. Hal ini karena melalui Instagram, kita dapat menyalurkan berbagai gaya, bepergian ke berbagai belahan dunia, dan merasakan fashion yang terus berkembang. Selain itu, Instagram adalah platform tempat produk dapat dipromosikan.

Kelima, Loisari Hoerunnisa (2016). Penelitian ini berjudul Kredibilitas Media Online Dalam Pandangan Mahasiswa (Penelitian Kualitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Angkatan 2016 UIN SGD Bandung). Disimpulkan penelitian ini dalam perspektif mahasiswa adalah positif. Media online di Detik.com dapat diandalkan. Namun ada beberapa hal yang disurvei dalam kerangka acara berita yang disuguhkan sedikit demi sedikit dalam berbagai judul namun tetap pada satu topik, namun hal tersebut tidak mempengaruhi pandangan mahasiswa dalam hal curhat dalam memberikan penjelasan mengenai media daring Detik.com.

Tabel 1 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p><b>Skripsi:</b> M. Hadi Saputra/ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung/ 2018.</p> <p><b>Judul:</b> Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)</p>	Metode deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini.	<p>Hasil penelitian ini adalah reaksi mahasiswa terhadap berita daring yang disajikan oleh jejamo.com sangat penting bagi mahasiswa, karena berita tersebut sangat bermanfaat, akurat, bermakna, menarik, netral, segar, sekaligus dapat menerapkan redaksional. informasi dan dapat menjawab permasalahan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk data tentang Lampung.</p>	Persamaan dari penelitian ini metodologi penelitian dan subjek yang ditelitinya mirip satu sama lain. adalah mahasiswa.	Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep persepsi untuk mencari hasil penelitian dalam penelitian ini, yang tidak menggunakan konsep atau teori apapun.

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p><b>Skripsi:</b> Yoga Abriawan/ Universitas Islam Riau Pekanbaru/ 2021.</p> <p><b>Judul:</b> Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) Terhadap Akun Alter Di Media Sosial Twitter</p>	<p>Metode deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>Dari penelitian ini menunjukkan bahwa narasumber meyakini bahwa kehadiran media baru merupakan gambaran peluang melalui hiburan virtual untuk mengkomunikasikan pemikiran seseorang, yang tidak mungkin dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keberadaan akun ubahan yang menunjukkan sisi negatif munculnya foto vulgar diri sendiri masih dianggap tidak ada di Indonesia.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini metodologi penelitian dan subjek yang ditelitinya mirip satu sama lain. adalah mahasiswa.</p>	<p>Pada penelitian ini berfokus pada akun di aplikasi media sosial daripada penelitian tentang liputan media online.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p><b>Skripsi:</b> Ridwanto/ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/ 2017.</p> <p><b>Judul:</b> Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Tabloid Washilah Sebagai Media Informasi (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ujin Alauddin Makassar)</p>	<p>Metode deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori <i>uses and gratification</i>.</p>	<p>Sebagai penyedia informasi, tabloid wasilah mampu menyajikan berita secara umum maupun khusus, sesuai temuan penelitian ini. Informasi yang disajikan di tabloid Washilah menyenangkan hati para mahasiswa. Tabloid wasilah memberikan informasi yang lengkap dari segi isi beritanya.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini metodologi penelitian dan subjek yang ditelitinya mirip satu sama lain.adalah mahasiswa.</p>	<p>Pada penelitian ini memanfaatkan teori kegunaan dan kepuasan, peneliti dalam penelitian ini berupaya mengimplementasikan konsep persepsi.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p><b>Skripsi:</b> Hanny Malinda/ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang/ 2016.</p> <p><b>Judul:</b> Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Terhadap Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran (Online Shop)</p>	Metode deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini.	Menurut temuan penelitian ini, Instagram adalah platform media sosial paling populer untuk berbagi foto dan video. Hal ini karena melalui Instagram, kita dapat menyalurkan berbagai gaya, bepegrian ke berbagai belahan dunia, dan merasakan fashion yang terus berkembang. Selain itu, Instagram adalah platform tempat produk dapat dipromosikan.	Persamaan dari penelitian ini metodologi penelitian dan subjek yang ditelitinya mirip satu sama lain.	Pada penelitian ini penelitian ini berfokus pada aplikasi media sosial daripada penelitian tentang liputan media online.

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p><b>Skripsi:</b> Loisari Hoerunnisa/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung/ 2016.</p> <p><b>Judul:</b> Kredibilitas Media Online Dalam Pandangan Mahasiswa (Penelitian Kualitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Angkatan 2016 UIN SGD Banung).</p>	<p>Metode deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teori atau konsep kredibilitas media <i>online</i>.</p>	<p>Perspektif mahasiswa dalam penelitian ini adalah positif. Media online di Detik.com dapat diandalkan. Namun ada beberapa hal yang disurvei dalam kerangka acara berita yang disuguhkan sedikit demi sedikit dalam berbagai judul namun tetap pada satu topik, namun hal tersebut tidak mempengaruhi pandangan mahasiswa dalam hal curhat dalam memberikan penjelasan. Media Online Detik.com.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang diambil dan subjeknya mahasiswa dan media adalah yang membedakan penelitian ini dari yang lain.</p>	<p>Pada penelitian ini konsep kredibilitas media online daripada persepsi menjadi fokus penelitian ini.</p>

## 1.6 Landasan Pemikiran

### 1.6.1 Landasan Teoritis

Berdasarkan teori fenomenologi Alfred Schutz, penelitian ini akan menelusuri pengalaman setiap mahasiswa jurnalistik yang menggunakan media daring Detik.com. Diharapkan dari penelitian ini mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pemahaman tentang media daring Detik.com.

Perilaku manusia dan semua peristiwa yang terlambat dipandang sebagai realitas yang bermakna. Individu dapat memahami realitas ini, makna realitas dalam teori ini bersifat intersubjektif sekaligus makna yang berasal dari individu itu sendiri. Individu sebagai anggota masyarakat berbagai persepsi dasar mengenai realitas melalui interaksi atau sosialisasi mereka dengan anggota masyarakat lainnya (Kuswarno, 2009:38).

Kehidupan sehari-hari menampilkan diri sebagai kenyataan yang ditafsirkan oleh manusia dan mempunyai makna subjektif bagi mereka sebagai satu dunia yang koheren (Berger&Luckmann, 1990:28). Fenomenologi mengasumsikan bahwa orang secara aktif mencoba untuk menjelaskan dan memahami dunia melalui pengalaman pribadi. Fenomena-fenomena yang terlihat merupakan refleksi dari realitas dan tidak dapat eksis secara terpisah, karena memiliki makna yang memerlukan interpretasi lebih lanjut. Peneliti memilih teori fenomenologi karena fenomenologi berasal dari kata fenomena. Ini berarti terjadinya suatu objek, peristiwa, atau situasi dalam persepsi setiap individu.

Menurut Schutz, teori fenomenologi menawarkan cara pandang baru pada fokus penelitian dan eksplorasi indrawi, yang dibangun dari realitas kehidupan yang

secara khusus dilihat oleh peneliti (Schutz dalam Engkus Kuswarno, 2009: 109).

Tujuan utama dari teori ini adalah untuk mengkaji bagaimana fenomena dialami dalam keadaan kesadaran, pikiran dan tindakan. Teori ini mencoba untuk memahami bagaimana individu membangun makna dan konsep kunci dalam kerangka subyektif. Dimensi dalam fenomena sebagai berikut:

### 1. Pemahaman

Kapasitas pemahaman seseorang adalah kapasitas mereka untuk memahami sesuatu sebelum diketahui dan diingat kembali. Dengan kata lain, memahami berarti mengetahui sesuatu dan melihatnya dari perspektif yang berbeda. 2011 Sudijono dalam Sari 2016 : 2) Kemampuan individu dalam menangkap makna dan makna dari materi yang dipelajari dikenal dengan istilah pemahaman. Kemampuan ini dapat ditunjukkan dengan menguraikan isi utama suatu bacaan atau mengubah format penyajian data (Sari, 2016:1).

### 2. Pemaknaan

Signifikansi sebagai ide korespondensi, menggabungkan sesuatu selain terjemahan dan pemahaman individu. Banyak makna, atau aspek pemahaman yang dimiliki penutur, selalu tercakup dalam makna (Puspaningrum, 2016: 16). Menurut definisi sebelumnya, makna adalah proses menafsirkan dan memahami sesuatu. Tergantung pada bagaimana itu dipahami, suatu makna dapat berarti hal yang berbeda.

### 3. Pengalaman

Menurut Indrawan (2017), pengalaman adalah segala sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, dan sebagainya. Suatu proses yang melibatkan

pembelajaran tentang dan berkontribusi terhadap pengembangan potensi perilaku baik dari pendidikan formal maupun informal, atau dapat diartikan sebagai proses yang mengantarkan seseorang pada pola perilaku yang lebih tinggi (Purnamasari, 2013: 4).

Dalam penelitian ini, mahasiswa angkatan 2019 yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai peran utama yang melakukan kegiatan menjadi khalayak pencari informasi yang memiliki kesamaan dan kebersamaan dalam ikatan intersubjektif. Teori fenomenologi ini dianggap tepat untuk digunakan sebagai alat analisis mengenai fenomena mahasiswa dalam perspektif media daring Detik.com.

#### 1.6.2 Kerangka Konseptual

##### 1. Media Daring

Media komunikasi yang tersaji dalam jaringan (*online*) di internet, seperti software (apps) atau website, umumnya disebut dengan media online. Dengan kata lain, segala bentuk media yang hanya dapat diakses oleh audiens melalui koneksi internet dianggap sebagai media daring. Teks, gambar, video, dan suara (audio) semuanya dapat digunakan untuk menyajikan konten di media daring. Singkatnya, media daring adalah media yang kontennya dapat diakses secara *online*.

##### 2. Studi Fenomenologi

Tujuan utama fenomenologi adalah menyelidiki bagaimana fenomena dipersepsi, dievaluasi, dan diterima dalam kesadaran, pemikiran, dan tindakan. Fenomenologi berupaya memahami bagaimana individu mengembangkan implikasi dan gagasan dalam intersubjektivitas. Penelitian ini mengkaji pengalaman mahasiswa individual jurnalisisme yang mengakses media daring di Detik.com,

berangkat dari teori fenomenologi Alfred Schutz. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana memahami Detik.com, sebuah platform media daring.

### 3. Detik.com

Berita dan artikel terkait Indonesia dapat ditemukan secara *online* di detik.com, sebuah portal web. Di Indonesia, Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler. Detikcom berbeda dengan situs berita lain di Indonesia yang hanya memiliki edisi *online* dan menghasilkan uang melalui iklan. Detik.com, di sisi lain, berada di garis depan informasi baru. Detikcom telah menjadi bagian dari PT Trans Corporation, anak perusahaan CT Corp., sejak 3 Agustus 2011.

## 1.7 Langkah-langkah Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menjadi lokasi penelitian ini. Jl. Nasution No.AH.Cibiru 105, Bandung. Lokasi ini dipilih untuk penelitian ini karena informan berada di sana.

### 1.7.2 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala yang terjadi di dalam masyarakat ataupun sekelompok orang yang hasilnya kemudian diharapkan dapat memberikan gambaran rinci tentang kasus yang sedang diselidiki.

### 1.7.3 Metode Penelitian

Metode fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. karena lebih memungkinkan untuk memahami atau mempelajari pengalaman manusia dengan

metode ini. Dalam metode ini berpendapat bahwa kesadaran adalah sumber pengetahuan dan pengalaman sadar dapat membantu kita memahami hal-hal seperti objek dan peristiwa. Metode fenomenologis dipilih oleh peneliti karena bertujuan untuk menemukan konsep-konsep tentang pemahaman, pemaknaan dan pengalaman.

#### 1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Peneliti dalam penelitian ini akan membutuhkan data kualitatif. Adapun jenis data yang diperlukan peneliti yaitu:

- a. Data dari wawancara narasumber.
- b. Data dari situs Detik.com.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadidua bagian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Data studi fenomenologi pada mahasiswa merupakan contoh sumber data primer, yaitu sumber penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Disini sumber data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang pemahaman, pemaknaan dan pengalaman pada media Detik.com.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Dalam arti mendukung data primer, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan maksud untuk melengkapi jawaban dari sumber data primer sehingga jawaban yang dihasilkan penelitian memiliki penguatan dari

fakta-fakta yang telah ditemukan.

#### 1.7.5 Informan

Peneliti akan mempertimbangkan sejumlah faktor ketika memilih informan untuk penelitian. Keputusan ini dibuat dengan mempertimbangkan persyaratan data komprehensif yang harus dipenuhi. Kriteria yang peneliti tetapkan untuk informan adalah sebagai berikut:

##### 1. Informan

Penelitian merupakan seseorang yang dijadikan untuk memberikan informasi mengenai hal yang memiliki sangkut paut dengan penelitian. Informan yang akan digunakan adalah 5 orang mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati angkatan 2019 yang sudah diseleksi.

##### 2. Teknik Penentuan Informan

Mengacu pada yang disyaratkan oleh Dukes dalam Craswell (1998: 122) yaitu 3 sampai 10 informan. Untuk itu peneliti menentukan lima informan yang dijadikan objek penelitian ini. Dari lima informan tersebut merupakan mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati angkatan 2019.

Adapun ciri-ciri informan dalam penelitian Fenomenologi menurut Kuswarno. 2009 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Informan biasanya terdapat di satu tempat,
2. Informan adalah orang yang mengalami secara langsung peristiwa yang menjadi subjek penelitian,
3. Informan mengetahui cara menceritakan kembali peristiwa yang dialami,
4. Mereka menginformasikan secara tertulis, siap menjadi informan ilmiah jika

diperlukan.

#### 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berikut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan:

##### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan informasi dari orang yang diwawancarai. Tanggapan atau jawaban responden menentukan langkah selanjutnya dalam wawancara. Mampu menemukan semua informasi atau data yang Anda cari adalah hal yang paling penting (Kuswarno, 2009:36). Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas, peneliti perlu memimpin wawancara dengan menanyakan secara lugas menjaga aturan wawancara untuk proses penelitian yang telah diatur oleh para ahli terdahulu.

##### 2. Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, atau observasi. Sebagaimana dikemukakan. Riyanto (2010: 96) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Mengingat gambaran master di atas, dapat dikatakan bahwa informasi adalah penelitian dengan memperhatikan dan merekam secara langsung atau secara tidak langsung siklus alam dan mental yang berbeda yang memanifestasikan dirinya sebagai efek samping pada subjek penelitian.

#### 1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Data Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penentuan validitas data triangulasi. Ruslan menegaskan (2017:234), triangulasi adalah proses

menganalisis tanggapan subjek dengan memverifikasi kebenaran dengan data empiris atau lainnya ketika data didukung oleh informasi yang tersedia, seperti waktu, sumber, teori, dan metode. memanfaatkan triangulasi metode dan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi, menentukan keabsahan data

### 1.7.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendalami terlebih dahulu hal-hal rinci dan spesifik untuk kemudian diambil kesimpulan secara general. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020, hlm. 174) yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi dilakukan secara ketat oleh peneliti guna mengurangi jumlah data yang berasal dari temuan dan pengembangan teori yang dapat dilakukan oleh peneliti selain menjalankan proses dan kuncinya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data melalui proses reduksi, langkah selanjutnya adalah proses penyajian data, yaitu menyusun data dalam suatu pola hubungan agar lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan secara efektif dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, deskripsi singkat, atau lainnya.

#### 3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis

data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama simpulan hanya bersifat sementara yang kemudian dapat berubah berdasarkan bukti yang mendukung serta data di lapangan yang terus mengalami perkembangan. Setelah ada bukti yang mendukung sebagai verifikasi dari simpulan yang dibuat, barulah simpulan akhir dapat ditarik. Simpulan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan relevan dengan fokus penelitian.



Gambar 1 Bagan Skema Penelitian

